

ABSTRACT

BAYU DEWA MURTI. **The Forms and the Effects of Idioms in *The Twelve-Pound Look* by James M. Barrie.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of English, Sanata Dharma University, 2010.

Idiom is a fixed phrase which maybe ungrammatical and illogical, whose meaning that sometimes cannot be inferred from the meaning of the individual words. Idiom itself has a lot of forms or patterns in use. Idiom is also a kind of expression which is used in daily language and then it is involved in literary work so idioms give effect to the language of literary work itself. The literary work that the writer analyzed is James M. Barrie's drama entitled *The Twelve-Pound Look*. This study is chosen because of two reasons; first, the writer wants to analyze the idiomatic expression which Barrie used in his play. The second the writer also wants to know whether the idiomatic expressions which Barrie used are simpler than the idiomatic expression that are used by Shakespeare in his era. Besides, it is known for his great work entitled *Peter Pan*, Barrie is also known with the usage of simple expressions which are understandable.

The problems that are examined in this thesis can be formulated as follow: (1) What English idioms that are found in the play *The Twelve-Pound Look* and what are the meanings of those idioms and (2) what are the forms and the effects of those idioms to the play.

In this thesis, the method that the writer used is a library research which is done by searching and collecting data of idioms in the drama text, and then looking for the meanings, then the writer wants to see how the idioms will be if they are seen denotatively and connotatively. The next step is trying to identify the forms or patterns of those idioms, afterward at the final step are trying to find the effects of those idioms to the play.

The result of this thesis is that the writer discovered the fact that there are 33 idioms that are found in *The Twelve-Pound Look*. The 33 idioms can be classified into 8 types or forms, they are; (1) 1 idiom in pairs of adjectives combination, (2) 1 idiom in pairs of nouns combination, (3) 5 idioms in adjective + noun combination, (4) 12 idioms in noun phrases combination, (5) 8 idioms in verb + noun combination, (6) 2 idioms in preposition + adverb combination, (7) 2 idioms in intransitive verb + preposition combination, and the last (8) 2 idioms in transitive verb + preposition combination. In this thesis, the writer proves that the idioms themselves only can be seen connotatively, not denotatively. If the idioms are seen denotatively, the meanings become strange, unreliable and irrelevance to the context of the story. The writer also found that the effects of idioms to the play are quite

significant, because idioms affect the language style in expressing the author feelings in his works. Idioms are intentionally used by the author to strengthen the expression in his/her text of works, so it brings special impressions in conveying the message and it does not cause boredom because of the variations of idioms.

ABSTRAK

BAYU DEWA MURTI. **The Forms and the Contribution of Idioms in *the Twelve-Pound Look* by James M. Barrie.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

Idiom adalah sebuah satu satuan frase yang terkadang berstruktur tak sesuai dengan tata bahasa dan tak logis, tetapi mempunyai satu kesatuan makna yang tidak bisa kita lihat dari makna masing-masing kata dari satuan frase tersebut. Idiom itu sendiri memiliki berbagai macam bentuk atau pola dalam penggunaannya. Idiom juga merupakan sebuah ungkapan yang digunakan dalam bahasa sehari-hari dan kemudian dituangkan di dalam sebuah karya sastra sehingga idiom mempunyai kontribusi tersendiri dalam mempengaruhi gaya bahasa karya sastra itu sendiri. Karya sastra yang diteliti oleh sang penulis ialah drama karya James M. Barrie yang berjudul *The Twelve-Pound Look*. Penelitian ini dipilih karena dua hal; pertama, sang penulis ingin menganalisa idiom-idiom yang digunakan oleh Barrie dalam dramanya. Kedua, sang penulis juga ingin mengetahui apakah idiom-idiom yang Barrie gunakan lebih sederhana daripada idiom-idiom yang digunakan oleh Shakespeare dalam masanya. Selain dikenal dengan karyanya yang hebat yaitu *Peter Pan*, Barrie juga dikenal dengan penggunaan ekspresi yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah: (1) *Idiom-idiom* berbahasa Inggris yang seperti apa yang ditemukan dalam drama *The Twelve-Pound Look*, dan (2) bentuk dan efek dari idiom-idiom tersebut terhadap drama itu sendiri.

Didalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah penelitian pustaka yang metodenya dilakukan dengan pencarian dan pengumpulan data *idiom* dalam naskah drama tersebut dan kemudian mencari maknanya, dan sang penulis ingin mengetahui bagaimana jadinya jika idiom-idiom tersebut dilihat secara denotasi dan konotasi. Langkah berikutnya yaitu mengidentifikasi bentuk atau pola dari *idiom-idiom* tersebut dan kemudian pada tahap akhirnya yaitu meneliti kontribusi dari *idiom-idiom* tersebut terhadap drama itu sendiri.

Hasil dalam penelitian ini, penulis menemukan fakta bahwa ada 33 idiom yang ditemukan di dalam drama *The Twelve-Pound Look*. Ke 33 idiom tersebut dapat diklasifikasikan menjadi 8 tipe atau bentuk, antara lain; (1) ada 1 idiom dalam pola/bentuk pasangan kata sifat, (2) ada 1 idiom dalam pola/bentuk pasangan kata benda, (3) ada 5 idiom dalam pola/bentuk kata sifat + kata benda, (4) ada 12 idiom dalam pola/bentuk frase kata benda, (5) ada 8 idiom dalam pola/bentuk kata kerja + kata benda, (6) ada 2 idiom dalam pola/bentuk preposisi + kata keterangan, (7) ada 2 idiom dalam pola/bentuk kata kerja intransitif + preposisi, dan terakhir (8) ada 2 idiom dengan pola/bentuk kata kerja transitif + preposisi. Didalam penelitian ini, penulis membuktikan bahwa idiom itu sendiri hanya dapat dilihat secara konotasi,

bukan secara denotasi. Jika idiom-idiom tersebut dilihat secara denotasi, maka makna-maknanya akan menjadi aneh, tak dapat dipercaya dan bahkan menyimpang dalam konteks cerita. Sang penulis juga menemukan bahwa efek akan penggunaan idiom-idiom tersebut dalam drama tersebut cukup besar, karena idiom mempengaruhi gaya bahasa dalam mengekspresikan perasaan sang penulis drama dalam karyanya. Idiom sengaja digunakan oleh penulis drama tersebut untuk memperkuat ekspresi atau ungkapan dalam teks karya sastra sang penulis, sehingga dalam penyampaian pesan tersebut memiliki kesan tersendiri dan tidak menimbulkan kebosanan karena adanya ungkapan-ungkapan yang bervariasi.